

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT*
(TGT) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SENI TARI PADA KELAS VII A SMP NEGERI 1 MARE
KABUPATEN BONE**

Hapriyani Hanas, Sumiani, Khaeruddin

Program Studi Pendidikan Sndratasik

Jurusan Seni Pertunjukan

Fakultas Seni dan Desain

Universitas Negeri Makassar

Hapriyanihanass98@gmail.com

Abstrak

Hapriyani Hanas,2020. *Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari pada Kelas VII A SMP Negeri 1 Mare Kabupaten Bone.* Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan minat siswa kelas VII A di SMP Negeri 1 Mare dan (2) Bagaimana peningkatan minat siswa setelah penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament pada kelas VII A SMP Negeri 1 Mare. Metode yang digunakan yaitu metode tindakan kelas merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian (1) Penerapan model pembelajaran TGT dilakukan dengan dua siklus yakni siklus I dan siklus II, setiap siklus terdiri beberapa tahap yakni perencanaan, tindakan, evaluasi, dan refleksi. (2) Peningkatan minat siswa setelah penerapan model pembelajaran TGT sangat signifikan dapat dilihat dari hasil lembar kerja observasi pada nilai awal hasil belajar 47 dan presentasi nilai kelulusan 30%, siklus I pada hasil belajar mendapat 61 dan ketuntasan belajar 55%, pada siklus II hasil belajar 76 dan ketuntasan belajar 90%, dan presentasi tingkat minat belajar siswa pada pertemuan pertama di siklus I 67,7% berada pada kategori berminat. Pada pertemuan kedua diperoleh nilai presentase 71,1% berada pada kategori berminat. Peningkatan minat pada pertemuan kedua di siklus II berada pada kategori sangat berminat dengan nilai presentasi 90,1%. Pada pertemuan ketiga diperoleh nilai presentase 94,8% berada pada kategori sangat berminat. Berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan terjadi peningkatan minat belajar dari 90,1% ke 94,8% dengan selisih peningkatan 4,7%.

Kata kunci: *TGT, minat, pembelajaran, tari*

PENDAHULUAN

Ketercapaian tujuan pendidikan adalah faktor penting dalam pendidikan nasional karena upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak terlepas dari keberhasilan akan proses pembelajaran. Peserta didik dan suasana belajar memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam menciptakan

keberhasilan proses belajar mengajar guru menjadi faktor penentu. Guru berperan dalam menentukan model pembelajaran. Model pembelajaran menjadi salah satu aspek dalam pembelajaran yang selalu mengalami perubahan dan pembaharuan mengikuti kondisi siswa. Dengan pemilihan model yang tepat guru mampu mengontrol dan

menstimulus siswa agar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Tidak semua metode akan sesuai apabila diterapkan dalam proses pembelajaran. Jika metode pembelajaran yang diterapkan tidak sesuai, maka akan menghambat minat peserta didik dalam belajar. Tentu hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Minat belajar siswa terhadap suatu materi pembelajaran harus diperhatikan benar oleh seorang pendidik. Minat itu sendiri menjadi hal pokok bagi siswa dalam memulai belajar. Sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh minat siswa dalam mata pelajaran tersebut jika siswa berminat pada mata pelajaran tersebut tentu saja siswa tersebut akan memperhatikan dan memahami materi. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa, apakah sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau belum.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti selama kurang lebih 1 minggu di SMP Negeri 1 Mare khususnya di kelas VII A, peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa di SMP Negeri 1 Mare kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, bahkan sering kali siswa keluar dari kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, dan guru mata pelajaran kurang memperhatikan keadaan siswa saat pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan, peneliti mendapatkan bahwa hal tersebut disebabkan karena siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga tidak terjadi interaksi yang aktif antara siswa dan guru.

Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk melihat dan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran seni budaya (tari). Model pembelajaran TGT merupakan salah satu pilihan tepat

yang dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan minat siswa agar lebih tertarik mempelajari seni tari dan mengikuti pembelajaran dengan senang. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari pada Kelas VII A SMP Negeri 1 Mare”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yang dibuat secara terperinci yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan dalam bentuk pernyataan adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan minat siswa kelas VII A di SMP Negeri 1 Mare? (2) Bagaimana peningkatan minat siswa setelah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada kelas VII A di SMP Negeri 1 Mare?

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan minat siswa kelas VII A di SMP Negeri 1 Mare. (2) Mendeskripsikan peningkatan minat siswa setelah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada kelas VII A di SMP Negeri 1 Mare.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut: (1) Hasil penelitian untuk sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan tinggi Universitas Negeri Makassar khususnya mahasiswa Fakultas Seni dan Desain Prodi Pendidikan Sendratasik. (2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai

referensi pada penelitian berikutnya. (3) Sebagai informasi kepada guru pengampu mata pelajaran seni budaya, dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang diajarkan dan diharapkan berguna bagi siswa sehingga dapat terdorong untuk belajar lebih aktif dalam suasana yang menyenangkan dalam menerima pemahaman materi yang minat siswa khususnya kelas VII A SMP Negeri 1 Mare.

Novita Anggraini Widyastuti (2017) "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Game Tournament* (TGT) Dengan Permainan *TIC TAC TOE* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MIA 4 SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun hasil penelitian ini adalah Implementasi model pembelajaran kooperatif team game tournament dengan permainan tic tac toe untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X MIA 4 SMA Negeri 1 Sewon. Indikator keberhasilan Tari Halibang Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Global Madani Bandar Lampung" Adapun hasil penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran tari Halibang menggunakan model TGT. Manfaat penelitian ini berupa manfaat teoritis yakni bermanfaat bagi Lembaga tinggi Universitas Lampung dan manfaat praktis yakni manfaat bagi guru siswa serta sekolah. Teori belajar yang digunakan pada penelitian adalah teori konstruktivisme jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif sumber data dalam penelitian adalah 12 siswa yang mempelajari 13 ragam gerak tari halibang dan guru seni budaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik, dan non tes sebagai instrument panduan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *teams game*

peningkatan hasil belajar ekonomi siswa dicapai pada siklus II. Terjadi peningkatan hasil belajar ekonomi sebesar 45,714%. Pada siklus I, hasil belajar ekonomi siswa X MIA 4 SMA N 1 Sewon menunjukkan bahwa sejumlah 15 dari 35 siswa atau 42,857% nilainya telah mencapai KKM. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 31 dari 35 siswa atau 88,571% nilainya telah mencapai KKM dan penerapan TGT juga mempengaruhi minat belajar ekonomi siswa kelas X MIA 4 SMA Negeri 1 Sewon. Indikator keberhasilan peningkatan minat belajar ekonomi yang tinggi dicapai pada siklus II. Dari total 35 siswa kelas X MIA 4 SMAN 1 Sewon siswa yang masuk dalam kategori minat tinggi pada siklus I sejumlah 5 siswa atau 14,286%. Pada siklus II mengalami peningkatan, yakni sejumlah 32 siswa atau 91,42%. Siswa masuk dalam kategori minat tinggi. Kuswanto (2016 "Model Team Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran

tournament (TGT) dalam pelaksanaan pembelajaran tari halibang. Guru memberikan stimulant kepada siswa untuk menerapkan tiga komponen model *teams game tournament* (TGT) sesuai dengan descriptor model pembelajaran yang telah ada. Hasil pembelajaran tari halibang menggunakan model pembelajaran TGT pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Global Madani Bandar Lampung mendapatkan kriteria baik dengan nilai 85 yang terlihat pada tes praktik siswa. Siswa mampu memperagakan gerak tari halibang sesuai urutan, hitungan dengan kecepatan gerak dengan musik.

Dari kedua penelitian di atas dapat dilihat bahwa mereka membahas tentang peningkatan pembelajaran siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Teams Game Tournament*, karena dengan model ini kita bisa melihat apakah minat siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian didesain dengan deskriptif kualitatif. Desain penelitian berupa pembelajaran seni budaya pada seni tari kemudian melalui siklus I, setelah melalui siklus I kita lihat apakah nilai siswa pada siklus I meningkat dengan signifikan, jika tidak meningkat peneliti beralih ke siklus II dengan cara pembelajaran sama pada siklus I dan materi yang sama namun berbeda metode, namun jika pada siklus I nilainya sudah meningkat dengan signifikan, maka peneliti tetap melaksanakan siklus II guna untuk memastikan lagi nilai siswa.

Untuk lebih jelasnya ruang lingkup dan arti dari tiap variabel, maka perlu pendefinisian terhadap maksud-maksud variable tersebut : (1) Penerapan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. (2) Model pembelajaran TGT adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dengan menerapkan sistem pengelompokan /tim dengan kemampuan akademik siswa yang berbeda dan dipadukan dengan permainan dalam tournament akademik. (3) Peningkatan yaitu suatu usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud dalam memecahkan suatu masalah, dari proses yang paling rendah menjadi lebih bagus untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan. (4) Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu.

(5) Siklus pada kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah tahapan yang dimulai dari tahap perencanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan oktober hingga awal bulan November.

Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 1 Mare yang berlokasi di jalan Arung Pao No.1 Kelurahan Padaelo, Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melakat. Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Berdasarkan dari judul penelitian yang diangkat yakni Penerapan Model Pembelajaran TGT Untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Pada Kelas VII A di SMP Negeri 1 Mare. Maka subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP negeri 1 Mare.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, tes tulis.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan instrument observasi untuk mengukur minat belajar dan instrument hasil belajar, dan instrument hasil belajar yang digunakan yaitu tes pilihan ganda karena tes pilihan ganda mempunyai beberapa kelebihan seperti panskornya mudah, cepat objektif dan dapat mencakup bahan materi yang luas dalam satu tes serta reabilitasnya lebih tinggi dibandingkan dengan tes uraian. Adapun yang harus dipersiapkan yaitu: (1) Mempersiapkan dan membaca data yang akan dianalisis. Data nilai dari hasil setiap siklus penelitian sebagai data penelitian ditinjau untuk dianalisis secara mendalam. (2) Data- data yang diperoleh dari penelitian ini diolah dengan dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan mencapai keberhasilan

setiap siklusnya, dan untuk menggambarkan keberhasilan dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Game Tournament* di kelas VII A di SMP Negeri 1 Mare.

Meski demikian diperlukan adanya perhitungan secara matematis dalam membandingkan setiap nilai agar ketercapaian penelitian ini dapat disimpulkan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung peningkatan pembelajaran siswa yaitu :

$$\text{Peningkatan wawasan seni tari siswa} = \frac{\text{skor yang diproleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{skor yang diproleh}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Menghitung

$$\text{KKM} = \frac{\text{Skor yang lulus}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Menghitung presentasi minat

$$= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Minat Belajar Siswa

Interval Skor	Kategori Minat
82-100	Sangat Berminat
63-81	Berminat
44-62	Kurang Berminat
25-43	Tidak Berminat

(3) Peneliti menyajikan data-data beserta analisisnya. (4) Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan minat siswa kelas VII A

di SMP Negeri 1 Mare Kabupaten Bone

Siklus 1

Tindakan penelitian siklus 1 ini dilaksanakan pada tanggal, 3 November 2020 dengan tujuan lebih meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya materi pokok ruang, waktu dan tenaga pada gerak tari dengan menggunakan model pembelajaran TGT di kelas VII A SMP Negeri 1 Mare Kabupaten Bone.

Prosedur dengan penelitian ini disusun melalui beberapa siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, evaluasi, dan refleksi. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan di kelas, pembelajaran seni budaya materi pokok ruang, waktu dan tenaga pada gerak tari dengan menggunakan model pembelajaran TGT. Langkah-langkah dalam siklus I dimulai dari perencanaan, tindakan, evaluasi, dan refleksi.

Perencanaan

Peneliti menyiapkan RPP yang sudah dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran seni budaya untuk siap dilaksanakan di kelas yang akan diteliti setelah itu peneliti menyiapkan lembaran materi pembelajaran yang akan diajarkan (Buku paket seni budaya) dan menyiapkan lembar observasi belajar dan indikator minat belajar.

Tindakan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dengan menggunakan model pembelajaran TGT pada pembelajaran seni budaya materi pokok ruang, waktu dan tenaga.

Evaluasi

Setelah pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi yaitu memberikan

pertanyaan menyangkut pembelajaran kepada siswa, memberikan tantangan untuk siswa menjelaskan secara singkat apa yang telah dipelajarinya tadi, memilih salah satu siswa yang ditunjuk oleh peneliti untuk menjelaskan satu bagian pembelajaran yang telah dipelajarinya.

Refleksi

Selain proses pembelajaran ini juga dilakukan pemantauan, pemantauan terhadap pembelajaran menggunakan alat-alat bantu catatan yang bertujuan untuk menentukan jenis tindakan perbaikan pada pembelajaran siklus berikutnya. Pemantauan terhadap hasil belajar siswa dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan memberikan tes tertulis (tes akhir). Pada akhir proses belajar pembelajaran siswa keesokan harinya siswa diberi tes tertulis bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Tabel 2. Hasil Nilai Siklus I Seni Tari Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Mare

No.	Nama	Nilai	Rata-Rata
1.	Rezki Amaliah	70	3,5
2.	Andi Reivandy	60	3
3.	Reski Ayu Andini	70	3,5
4.	A.Mutia Ramadhani	70	3,5
5.	Subria Astuti	50	2,5
6.	Dinda	40	2
7.	Nur Azizah	50	2,5
8.	Nur Izzatul Zahira	70	3,5
9.	Ahmad Zagwin	50	2,5
10.	Nur Fahmi Anti	50	2,5
11.	A.Tri	70	3,5

12.	Nurul Khatimah	80	4
13.	Feby Amanda	80	4
14.	Riswan	80	4
15.	Nindi Astuti	40	2
16.	Suci Silastri	50	2,5
17.	Refan	90	4,5
18.	Amalia Putri	30	1,5
19.	Ulfa Dwiyanti	50	2,5
20.	Ahmad Sukwan	70	3,5
Jumlah		1220	61

Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah rata-rata hasil belajar pada siklus I ini mengalami peningkatan yang signifikan bila dibandingkan pada nilai awal yang sudah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan dengan perolehan angka rata-rata yaitu 61%, nilai tertinggi 90, nilai terendah 30 dan presentase kelulusan 55 %.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa hasil tes siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas yang dicapai siklus I yaitu 61 sedangkan pada nilai awal yakni 47 adapun peningkatannya yaitu ketuntasan belajarnya mengalami peningkatan 14% sehingga ketuntasan belajarnya mengalami peningkatan yang kita inginkan.

Namun Adapun beberapa kendala yang harus diselesaikan pada pembelajaran ini antara lain keterlibatan siswa dalam bertanya /berpendapat, penguasaan Sebagian besar siswa masih lemah dan ketuntasan nilai KKM masih perlu ditingkatkan lagi sehingga peneliti perlu perbaikan pada siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 06 November 2020. Adapun Langkah-langkah pembelajaran didasarkan pada RPP siklus II menggunakan model pembelajaran TGT

dengan materi pokok ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari. Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan memberikan tes akhir siswa untuk mengetahui peningkatan yang terjadi. Adapun pada siklus II ini peneliti memberikan materi yang banyak tidak diketahui siswa dari hasil tes pada siklus I agar saat melakukan tes pada siklus II ada peningkatan yang dialami oleh siswa.

Perencanaan

Pada perencanaan siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I baik yang berhubungan dengan peneliti, dan siswa, peneliti menyusun perangkat pembelajaran RPP, dan menyediakan lembar kerja peserta didik (LKDP) untuk menguji kemampuan aktifitas siswa.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, berdasarkan refleksi pada siklus I diatas, maka dilakukan perbaikan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus II mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah diperbaiki, dengan menerapkan model pembelajaran TGT dengan materi pokok unsur ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah siswa sudah bisa diberikan soal teks akhir untuk penilaian pembelajaran seni budaya dengan materi ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari. Adapun evaluasinya yaitu memberikan pertanyaan bayangan-bayangan soal hampir mirip dengan soal yang telah diberikan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan langsung mengenai soal-soal yang telah diberikan.

Refleksi

Pada tahap ini peneliti telah melakukan pemantauan lagi terhadap hasil belajar siswa dilakukan pada

setiap akhir pembelajaran dengan memberikan tes tertulis (tes akhir) tes dilakukan dalam rangka untuk melihat kemampuan siswa apakah dengan siklus II ini nilai wawasan seni tari menggunakan model pembelajaran TGT meningkat dengan signifikan.

Tabel 3. Hasil Nilai Siklus II Seni Tari Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Mare

No.	Nama	Nilai	Rata-Rata
1.	Rezki Amaliah	100	5
2.	Andi Reivandy	90	4,5
3.	Reski Ayu Andini	80	4
4.	A.Mutia Ramadhani	80	4
5.	Subria Astuti	70	3,5
6.	Dinda	70	3,5
7.	Nur Azizah	50	2,5
8.	Nur Izzatul Zahira	90	4,5
9.	Ahmad Zagwin	50	2,5
10.	Nur Fahmi Anti	70	3,5
11.	A.Tri	80	4
12.	Nurul Khatimah	90	4,5
13.	Feby Amanda	90	4,5
14.	Riswan	90	4,5
15.	Nindi Astuti	60	3
16.	Suci Silastri	70	3,5
17.	Refan	90	4,5
18.	Amalia Putri	3,560	3
19.	Ulfa Dwiyanti	70	3,5
20.	Ahmad Zukwan	80	4
Jumlah		1530	76,5

Rata-rata kelas : 77%
Presentasi kelulusan : 90%

Tetap
Naik
Tuntas

Hasil belajar seni budaya materi pokok ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari mengalami peningkatan pada siklus II, diperoleh data-data hasil belajar sebagaimana dideskripsikan secara terinci. Pada siklus II ini mengalami peningkatan yang signifikan bila dibandingkan pada nilai awal dan siklus I yaitu sudah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan dengan perolehan angka rata-rata kelas yaitu 76 dengan presentase kelulusan 90%. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai hasil tes kelulusan siklus II pada siswa mengalami peningkatan sebanyak 35% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50.

Refleksi pada siklus II ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran model TGT untuk meningkatkan minat belajar seni tari pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mare Kabupaten Bone, sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditemukan yaitu rata-rata kelas mencapai 76 dan ketuntasan belajar mencapai 90%. Oleh karena itu pembelajaran sebagai upaya peningkatan minat belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mare pada pokok pembelajaran ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari dengan menggunakan model pembelajaran TGT sudah berhasil dengan nilai cukup baik dan dicukupkan pada siklus ini.

Adapun foto pada saat melakukan tes pada siklus II, disaat peneliti membagikan siswa lembaran soal-soal yang akan dijawab oleh siswa kelas VII

A SMP Negeri 1 Mare, disaat ini siswa mengopor soal teks yang peneliti berikan, dan siswapun mulai mengerjakan soal dengan tenang, setelah peneliti membagikan soal penelitianpun mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal yang diberikan

sambil memperhatikan apakah ada siswa yang melihat pekerjaan temannya karena nilai terakhir yang akan menentukan nilai siswa pada siklus terakhir ini.

Peningkatan Minat Siswa Setelah Penerapan Model Teams Games Tournsment (TGT) pada kelas VII A di SMP Negeri 1 Mare Kabupaten Bone.

Peningkatan minat belajar siswa terhadap pembelajaran tari setelah menggunakan model pembelajaran TGT yang diukur menggunakan lembar observasi di siklus I menunjukkan bahwa minat/respon siswa terhadap pembelajaran tari menggunakan model TGT sudah mengalami sedikit perkembangan dibandingkan model pembelajaran sebelumnya.

Peningkatan Siklus I

Hasil penerapan pembelajaran model TGT yang ada pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar ketuntasan belajar mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahap nilai awal. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 47% pada nilai awal menjadi 61 % pada siklus I. Perbandingan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran antara nilai awal dan siklus I dapat ialah: nilai awal dengan hasil belajar 47 dan ketuntasan belajarnya 30% sedangkan siklus I hasil belajarnya 61 dan ketuntasan belajarnya 55%. Adapun indikator pengamatan minat belajar pada Perasaan senang

siswa pada Siklus I.

Peningkatan Siklus II

Pada siklus II ini mengalami peningkatan yang signifikan bila dibandingkan pada nilai awal dan siklus I yaitu sudah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan dengan perolehan angka rata-rata kelas yaitu 76 dengan presentase kelulusan 90%. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai hasil tes kelulusan siklus II pada siswa mengalami peningkatan sebanyak 35% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50.

Maka dari itu nilai awal sampai dengan nilai siklus I mengalami peningkatan hasil belajar, ketuntasan belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran ini menunjukkan bahwa pembelajaran model TGT tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni tari pada materi ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari di kelas VII A SMP Negeri 1 Mare Kabupaten Bone.

Adapun data deskripsi tingkat minat siswa setiap siklus bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Deskripsi tingkat minat siswa setiap siklus

Interval Skor	Kategori Minat	Siklus I		Siklus II	
		1	2	3	4
82-100	Sangat Berminat	-	-	90,1 %	94,8 %
63-81	Berminat	64,7 %	71,1 %	-	-
44-62	Kurang Berminat	-	-	-	-
25-43	Tidak Berminat	-	-	-	-

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Yang Dapat Berkontribusi Terhadap

Minat Siswa Kelas VII A di SMP Negeri 1 Mare

Proses pembelajaran ini dilakukan dengan dua tahap yakni siklus I dan siklus II, pada siklus I pada pertemuan pertama peneliti memberikan materi singkat untuk siswa dan kemudian menjelaskan tentang TGT dan membagi kelompok siswa. Adapun pada pertemuan kedua pada siklus I yakni sama dengan pertemuan pertama tetapi materi yang dipelajari lebih banyak lagi dan untuk pembelajaran pada siklus II, siswa lebih mempelajari lagi materi yang banyak tidak diketahuinya, untuk mengetahui materi apa saja yang kurang diketahui siswa yakni dengan memberikan hasil tes pertama siswa dan melihat pada materi yang manakah yang kurang diketahui siswa, dan setelah diketahui pada pertemuan pertama pada siklus II siswa lebih fokus mempelajari yang kurang diketahuinya dan begitupun pada pertemuan kedua pada siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan pembelajaran model TGT. Pada awal pembelajaran peneliti yang sekaligus menjadi guru, menerangkan model pembelajaran yang akan digunakan beserta langkah-langkah penerapan. Peneliti menjelaskan alasan pemilihan model pembelajaran yang dipakai, yakni sebagai salah satu upaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul pada pembelajaran seni budaya. Dengan menggunakan pembelajaran model TGT diharapkan hasil belajar siswa meningkat, namun pada saat penelitian berlangsung, bukan hanya minat siswa yang meningkat melainkan nilai siswa juga meningkat dan membuat siswa semakin bersemangat untuk belajar menggunakan pembelajaran model TGT.

Setelah mengamati hasil penelitian pada tahap observasi nilai awal, siklus I,

siklus II, maka yang dapat dilihat peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya.

Observasi (Pengambilan nilai awal)

Sebelum penerapan pembelajaran TGT pada tahap pengambilan nilai awal ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata belajar siswa, ketuntasan belajar masih sangat rendah. Pada tahap pengambilan nilai awal ini materi pembelajaran seni budaya adalah tentang ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada pengambilan nilai awal hanya mencapai 47%, data perolehan ketuntasan yaitu ada 30%. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan pada pembelajaran seni budaya ini perlu diberikan solusi melalui penerapan pembelajaran model TGT. Perbandingan hasil belajar ketuntasan belajar pada nilai awal siswa ialah nilai awal hasil belajar siswa mencapai 47% dan ketuntasan belajarnya 30%.

Nampak bahwa nilai awal hasil belajar ketuntasan belajar masih butuh peningkatan. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni budaya materi pokok ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari di kelas VII A SMP Negeri 1 Mare Kabupaten Bone perlu ditingkatkan melalui model yang tepat.

Siklus 1

Hasil penerapan pembelajaran model TGT yang ada pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar ketuntasan belajar mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahap nilai awal. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 47% pada nilai awal menjadi 61 % pada siklus I. Perbandingan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran antara nilai awal dan siklus I dapat ialah: nilai awal dengan

hasil belajar 47 dan ketuntasan belajarnya 30% sedangkan siklus I hasil belajarnya 61 dan ketuntasan belajarnya 55%.

Maka dari itu nilai awal sampai dengan nilai siklus I mengalami peningkatan hasil belajar, ketuntasan belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran model TGT tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni tari pada materi ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari di kelas VII A SMP Negeri 1 Mare Kabupaten Bone.

Siklus II

Perbaikan dari siklus I sebelumnya, penerapan pembelajaran model TGT untuk meningkatkan gerak dalam tari pada mata pelajaran seni budaya dengan materi ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari pada kelas VII A SMP Negeri 1 Mare Kabupaten Bone pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan nilai awal siklus I.

Berdasarkan data yang diperoleh setiap siklusnya menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 47 nilai awal menjadi 61 pada siklus I dan menjadi 76 pada siklus II. Berdasarkan data perolehan ketuntasan siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan dari 0% pada nilai awal menjadi 14% pada siklus I dan menjadi 35% pada siklus II.

Perbandingan hasil belajar dan ketuntasan belajar antara nilai awal, siklus I dan siklus II yakni: nilai awal pada hasil belajar 47% dan presentasi nilai kelulusan 30% , siklus I pada hasil belajar mendapatkan 61 dan ketuntasan belajar 55% , pada siklus II hasil belajar 76 dan ketuntasan belajar 90%.

Peningkatan Minat Siswa Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Kelas VII A SMP Negeri 1 Mare Kabupaten Bone

Siklus I

Setelah siklus I dilakukan terjadi peningkatan minat belajar dari penilaian lembar observasi diperoleh peningkatan minat pada pertemuan pertama berada pada kategori berminat dengan nilai presentase 64,7%. Pada pertemuan kedua diperoleh nilai presentase 71,1% berada pada kategori berminat. Berdasarkan hasil diatas dapat di katakana terjadi peningkatan minat belajar dari 64,7% ke 71,1% dengan selisih peningkatan 6,4%.

Siklus II

Setelah siklus II dilakukan terjadi peningkatan minat belajar dari penilaian lembar observasi diperoleh peningkatan minat pada pertemuan pertama berada pada kategori berminat dengan nilai presentase 90,1 %.. Pada pertemuan ketiga diperoleh nilai presentase 94,8% berada pada kategori sangat berminat. Berdasarkan hasil diatas dapat di katakana terjadi peningkatan minat belajar dari 90,1% ke 94,8% dengan selisih peningkatan 4,7%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada kelas VII A SMP Negeri 1 Mare Kabupaten Bone Tahun ajaran 2019/2020 dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Penerapan model pembelajaran TGT dilakukan dengan dua siklus yakni siklus I dan siklus II, setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yakni perencanaan, tindakan, evaluasi, dan refleksi, pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan RPP yang telah dikonsultasikan kepada guru mata

pelajaran seni budaya untuk siap dilaksanakan dikelas yang akan diteliti setelah itu peneliti menyiapkan lembaran materi pembelajaran yang akan diajarkan(Buku Paket Seni Budaya) dan menyiapkan lembar kerja siswa dan lembar observasi minat belajar. Kemudian tahap tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disiapkandengan menggunakan model pembelajaran TGT pada pembelajaran seni budaya materi ruang, waktu dan tenaga pada gerak tari. Kemudian mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan menyangkut pembelajaran, dan memilih salah satu siswa yang ditunjuk oleh peneliti untuk menjelaskan satu bagian pembelajaran yang telah dipelajarinya. Selanjutnya merefleksi, melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dan memberikannasihat-nasihat. (2) Peningkatan minat siswa setelah penerpan model pembelajaran TG sangat signifikan dapat dilihat dari hasil lembar kerja observasi pada nilai awal hasil belajar 47 dan presentasi nilai kelulusan 30%, siklus I pada hasil belajar mendapatkan 61 dan ketuntasan belajar 55%, pada siklus II hasil belajar 76 dan ketuntasan belajar 90%, dan presentasi tingkat minat belajar siswa pada pertemuan pertama di siklus I 67,7% berada pada kategori berminat. Pada pertemuan kedua diproleh nilai presentase 71,1% berada pada kategori berminat. Peningkatan minat pada pertemuan kedua di siklus II berada pada kategori sangat berminat dengan nilai presentasi 90,1%. Pada pertemuan ketiga diperoleh nilai presentase 94,8% berada pada kategori sangat berminat Berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan terjadi peningkatan minat belajar dari 90,1% ke 94,8% dengan selisih peningkatan4,7%

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi guru seni budaya untuk lebih kreatif lagi mencari model pembelajaran yang dapat meningkatkann wawasan seni tari pada kelas VII A SMP Negeri 1Mare. (2) Penggunaan model pembelajaran TGT diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan pada pembelajaran seni budaya lainnya. (3) Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi harus terus ditingkatkan agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. (4) Diharapkan dapat memberikan inspirasi dan refereni dalam pengembangan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran seni budaya kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. 2003. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad, Lif Khoirul dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Prakti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahrikunto, Suharsimi.dkk. 2010. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi.
- Aksara. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo walgito. 1981. *Pengantar Psikologi Umum, Fakultas Psikolog*. UGM: Yogyakarta.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- D.P. Tampubolon. 1993. *Mengembangkan Minat Membaca pada Anak Bandung*: Angkasa.
- Eveline Siregar. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi)* Malang: Hendrarto.
- Hadi, Sumandiyono. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.
- Hasan Fauzi Maufur. 2009. *Sejuta Jurus Mengajar dan Mengasyikkan*, Semarang: PT Sindua Press.
- Jeanna Ellis Ormord. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswanto. 2016. *Model Team Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran Tari Halimbang Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Global Madani Bandar Lampung* .
- Lukmanul Hal. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima..
- Margono. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Miftahul Huda. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Pusaka Pelajar.

- Miftahul Huda. 2001. *Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Ixey J. 2017. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novita Anggraini Widyastuti. 2017. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teams Game Tournament (TGT) Dengan Permainan TIC TAC TOE Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MIA 4 SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017*.
- Nur Hfizah. 2009. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Minat Belajar Sisa Pada Mata Pelajaran Geografi*, Universitas Negeri Malang: Jurnal.
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhandang. Kustadi. 2014. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Sumardi Sukarya. 1995. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soejanto Sandjaja. 1998. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendidikan Stress Lingkungan*.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winastawan Gora. 2008 *Paket Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK, Elex Media Komputindo*, Jakarta.

